

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pre-experimental dengan desain one group pre-test post-test yaitu rancangan penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek yang diukur sebelum dan sesudah diberikan intervensi untuk mengetahui perubahan yang terjadi akibat perlakuan yang diberikan (Polit & Beck, 2021). Dimana dalam rancangan ini tidak ada kelompok perbandingan (control) . Kemudian dilakukan pre-test dan post-test yang memungkinkan peneliti dapat menguji manfaat setelah dilakukan intervensi yakni penyuluhan.

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 22 April 2026

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Desa Pandanrejo, Kec. Wagir
Kab.Malang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 40 Ibu Kader Posyandu di
Desa Pandanrejo, Kab.Malang

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 kader posyandu.
Sampel adalah bagian dari populasi, penentuan sampel dalam
penelitian ini ditentukan secara *Purposive sampling* Kriteria
Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini antara lain:

1. Kader posyandu aktif di Desa Pandanrejo
2. Bersedia menjadi responden
3. Hadir saat kegiatan penyuluhan

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

1. Tidak hadir saat penyuluhan
2. Tidak mengisi kuesioner secara lengkap
3. Mengundurkan diri saat penelitian berlangsung

D. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan adanya kegiatan penyuluhan dan demonstrasi pembuatan Makanan tambahan kepada kader posyandu Desa Pandanrejo yang dimana dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Cara pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Identitas dan karakteristik responden melalui formulir yang akan diberikan oleh peneliti. Data pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan.

2. Data Sekunder

Gambaran umum, Lokasi, dan profil Desa Pandanrejo

E. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini, instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Formulir ketersediaan menjadi responden
2. Formulir berisi identitas responde
3. Formulir kuesioner Pre-test dan Post-test
4. SAP (Satuan Acara Penyuluhan)
5. Leaflet

F. Variabel

1. Variabel Dependent

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Pengetahuan kader posyandu di Desa Pandanrejo.

2. Variabel Independent

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Penyuluhan Pembuatan Makanan Tambahan

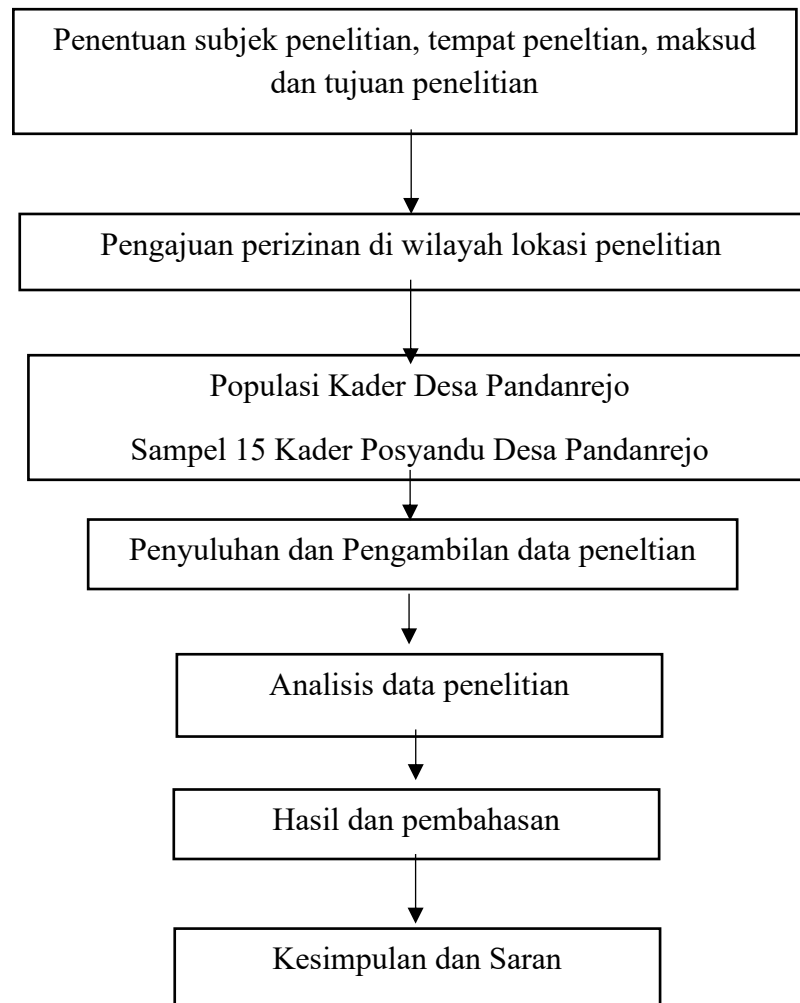
G. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi perasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala data
Variabel Independen				
Penyuluhan PMT siomay ikan lele kelor	Proses memberikan materi terkait stunting dan mendemonstrasikan pembuatan PMT, produk Siomay ikan lele kelor untuk meningkatkan pengetahuan kader posyandu guna Upaya pencegahan stunting. Ini dilakukan 1x Dengan durasi 40 Menit	-	-	-

Variabel Dependen				
Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang stunting, cara pencegahan, PMT, dan manfaat produk siomay ikan lele kelor dan cara pengolahannya.	Pengisian Form Kuesioner (Pre-test dan Post - test). Pertanyaan terdiri dari 10 pertanyaan dengan jawaban benar skor=1 dan jawaban salah diberikan skor=0	Baik=> 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = < 55%	Ordinal

H. Kerangka Operasional



Gambar 2. Kerangka Operasional

I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Semua data diolah secara manual melalui beberapa tahapan dan proses. Tahapan ini dimulai dari input data, editing, tabulasi dan skoring, kategorisasi, kemudian di analisis dengan alat bantu komputer.

- a. Data identitas sampel dan responden diperiksa dan dilengkapi. Data tersebut diolah menggunakan program komputer.
- b. Data tentang pengetahuan yang diperoleh melalui pre-tes dan post-test berupa kuesioner. Selanjutnya data diperiksa, dilengkapi dan dianalisis untuk menentukan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah.

Data pengetahuan dilakukan dengan pretest dan posttest menggunakan kuesioner serta penilaian yang didapatkan dari Tingkat pengetahuan responden dilakukan dengan skoring. Pengukuran pengetahuan pada jawaban responden terhadap 10 pertanyaan menggunakan alternatif jawaban “a, b dan c”. Apabila setiap item pertanyaan menjawab benar diberi skor 1 dan menjawab salah diberi skor 0.

Rumus yang digunakan dalam mengukur persentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Kemudian akan dilanjutkan pengkategorian. Menurut Arikunto (2013) dalam (Fadli & Muhammad Purnama Reza, 2022) kategori Tingkat pengetahuan seseorang dibagi sebagai berikut :

- 1) Kategori baik, jika nilainya $> 76-100\%$
- 2) Kategori cukup, jika nilainya $56-75\%$
- 3) Kategori kurang, jika nilainya $<55\%$

2. Analisis Data

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variable penelitian. Dalam analisis tersebut hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variable, sehingga analisis univariat dalam penelitian ini dapat mengetahui karakteristik responden berupa usia, Pendidikan, pekerjaan hasil perbedaan data sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan yang kemudian akan dianalisis dan diolah dengan Microsoft excel